

BAB III

METODE PENELITIAN

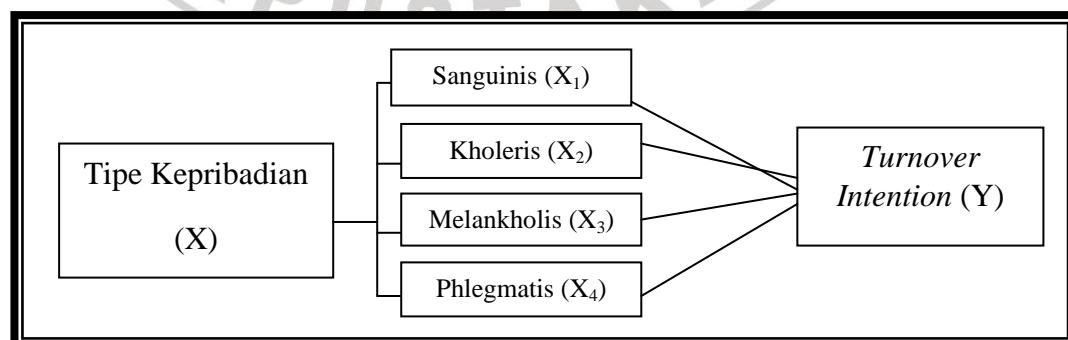
A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan karena analisisnya menggunakan angka atau skor yang akan diolah dengan metode statistik. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan teknik studi korelasi. Metode ini dipilih karena penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan mengambil suatu kesimpulan menemukan ada tidaknya hubungan tipe kepribadian dengan *turnover intention* dan apabila terdapat hubungan, seberapa eratnya hubungan tersebut.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu tipe kepribadian (X) dan *turnover intention* (Y). Adapun gambaran kedua variabel tersebut yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Tipe Kepribadian (X)

Tipe kepribadian Hippocrates dan Galenus mengklasifikasikan kepribadian manusia dari titik tolak konstitusional yang berupa cairan-cairan yang ada dalam tubuh manusia. Terdapat empat tipe kepribadian menurut Hippocrates dan Galenus yaitu sebagai berikut :

- 1) Tipe kepribadian sanguinis (X_1) : Ciri-ciri tipe kepribadian sanguinis yaitu hidup, antusias, mudah berganti haluan dan ramah.
- 2) Tipe kepribadian kholeris (X_2) : Ciri-ciri tipe kepribadian koleris yaitu besar semangat, keras, hatinya mudah terbakar, daya juang besar, optimistis.
- 3) Tipe kepribadian melankholis (X_3) : Ciri-ciri tipe kepribadian melankolis yaitu mudah kecewa, daya juang kecil, muram, pesimistis.
- 4) Tipe kepribadian phlegmatis (X_4) : Ciri-ciri tipe kepribadian phlegmatis yaitu tidak suka terburu-buru, tenang, tak mudah dipengaruhi, setia.

b. *Turnover Intention* (Y)

Turnover Intention yaitu kecenderungan atau niat karyawan bagian *Sales Costumer Loan* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Bandung untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya yang mencakup *thinking of quitting*, *intention to search* dan *intention to quit*.

C. Lokasi dan Populasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Bandung khususnya bagian *sales consumer loan*. Beberapa pertimbangan yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan lapangan penelitian adalah sebagai berikut : (a) Bank Mandiri merupakan bank konvensional yang telah diketahui oleh masyarakat; (b) Pada bagian *sales consumer loan* cenderung lebih banyak terjadi *turnover* dibandingkan dengan bagian lain.

2. Populasi Penelitian

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki karakteristik umum yang sama (Furqon, 1997: 135). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *sales consumer loan* Bank Mandiri . Karyawan yang berada pada bagian *sales consumer loan* di Bank Mandiri berjumlah 72 orang. Peneliti akan menggunakan semua populasi yang ada, sehingga tidak ada pengambilan sampel. Studi populasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap ruang lingkup yang luas dengan subjek penelitian dan kesimpulannya berlaku bagi semua subjek penelitian tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Peneliti menggunakan kuisioner sebagai teknik pengumpulan data karena dengan kuisioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur dari pernyataan yang diberikan kepada responden mengenai tipe kepribadian seseorang dan *turnover intention* serta dengan kuisioner dapat mempermudah peneliti dan memberikan kebebasan kepada responden dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan apa yang dirasakannya serta waktu yang lebih efisien dalam mengumpulkan data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006 : 160).

1. Instrumen Tipe Kepribadian

Alat ukur tipe kepribadian ini merupakan pengembangan dari Littaeur (1996) yang berasal dari teori Hippocrates dan Galenus. Alat ukur tipe kepribadian ini, terdiri dari 40 item pernyataan dimana terbagi menjadi dua bagian yaitu terdiri dari 20 item kekuatan dan 20 item kelemahan dimana setiap item terdapat empat tipe kepribadian yaitu tipe kepribadian sanguinis, kholeris, melankholis dan phlegmatis.

Tabel 3.1. Kisi-kisi Alat Ukur Tipe Kepribadian

Aspek	Sifat Khas	Item Pernyataan	Nomor Item	Jumlah item
		Kekuatan dan Kelemahan	Pernyataan	
Sanguinis	Antusias, mudah berganti haluan dan ramah.	Antusias	1b ₁	40 item
		Penuh kesenangan	2b ₁	
		Ramah	3b ₁	
		Dapat merebut hati orang	4b ₁	
		Menyenangkan orang lain	5b ₁	
		Berseangat	6b ₁	
		Senang menjadi penggerak	7b ₁	
		Bertindak spontan	8b ₁	
		Optimis	9b ₁	
		Lucu	10b ₁	
		Menyenangkan	11b ₁	
		Periang	12b ₁	
		Inspiratif	13b ₁	
		Terang-terangan dalam menyatakan emosi	14b ₁	
		Mudah bergaul	15b ₁	
		Senang berbicara hal yang menyenangkan	16b ₁	
		Lincih	17b ₁	
		Disukai orang lain	18b ₁	
		Populer, terkenal	19b ₁	
		Penuh tenaga	20b ₁	
		Sulit diatur	21b ₁	
		Kurang disiplin	22 b ₁	
		Menceritakan sesuatu berulang kali	23 b ₁	
		Pelupa	24 b ₁	
		Lebih banyak bicara dibandingkan mendengarkan	25 b ₁	
		Tidak bisa diprediksi	26 b ₁	
		Tidak teratur	27 b ₁	
		Serba memperbolehkan	28 b ₁	
		Mudah marah	29 b ₁	
		Kurang bijaksana	30 b ₁	
		Ingin mendapatkan pujian dari orang lain	31 b ₁	
		Banyak bicara	32 b ₁	
		Kurang teratur, berantakan	33 b ₁	
		Tidak konsisten	34 b ₁	
		Ceroboh	35 b ₁	
		Suka pamer	36 b ₁	
		Berbicara dengan keras	37 b ₁	
		Sulit berkonsentrasi	38 b ₁	
		Suka gelisah	39 b ₁	
		Cepat bosan	40 b ₁	

Kholeris	Besar semangat, keras, hatinya mudah terbakar, daya juang besar, optimistis	Berani melakukan suatu hal yang baru	1b ₂	40 item	
		Meyakinkan orang	2b ₂		
		Memiliki tekad yang kuat	3b ₂		
		Suka berkompetisi	4b ₂		
		Pandai	5b ₂		
		Mandiri	6b ₂		
		Bersikap tegas	7b ₂		
		Jarang ragu-ragu	8b ₂		
		Bicara terang-terangan	9b ₂		
		Kuat	10b ₂		
		Berani mengambil resiko	11b ₂		
		Percaya diri	12b ₂		
		Tidak tergantung kepada orang lain	13b ₂		
		Dapat menentukan sesuatu dengan cepat	14b ₂		
		Tidak senang berdiam diri	15b ₂		
		Gigih	16b ₂		
		Senang menjadi pemimpin	17b ₂		
		Senang menjadi yang terbaik	18b ₂		
		Produktif	19b ₂		
		Tidak kenal takut	20b ₂		
		Suka memerintah	21b ₂		
		Sulit memahami perasaan orang lain	22 b ₂		
		Ragu-ragu menerima cara orang lain	23 b ₂		
		Bicara blak-blakan	24 b ₂		
		Kurang sabar	25 b ₂		
		Sulit memperlihatkan kasih sayang	26 b ₂		
		Keras kepala	27 b ₂		
		Membanggakan diri sendiri	28 b ₂		
		Suka menentang	29 b ₂		
		Kurang sopan	30 b ₂		
		Memiliki sedikit waktu untuk beristirahat	31 b ₂		20 item
		Canggung	32 b ₂		
		Suka mengatur	33 b ₂		
		Sulit menerima pandangan orang lain	34 b ₂		
		Kurang toleransi	35 b ₂		
		Suka memanipulatif	36 b ₂		
		Susah untuk diberitahu	37 b ₂		
		Merasa di atas orang lain	38 b ₂		
		Berpikir pendek	39 b ₂		
		Bertindak tergesa-gesa	40 b ₂		
		Berpikir analitis	1b ₃		
		Rajin	2b ₃		
		Rela berkorban	3b ₃		

Melankholis	mudah kecewa, daya juang kecil, muram, pesimistis.	Menghargai perasaan orang lain	4b ₃	40 item			
		Sopan	5b ₃				
		Peka pada situasi dan orang lain	6b ₃				
		Senang melakukan perencanaan	7b ₃				
		Berorientasi pada jadwal	8b ₃				
		Rapih	9b ₃				
		Setia	10b ₃				
		Melakukan sesuatu dengan terperinci	11b ₃				
		Berbudi baik	12b ₃				
		Idealis	13b ₃				
		Senang mendalami sesuatu	14b ₃				
		Berbakat di bidang musik	15b ₃				
		Bijaksana	16b ₃				
		Setia kepada seseorang dan pekerjaan	17b ₃				
		Senang membuat perincian	18b ₃				
		Perfeksionis	19b ₃				
		Beperilaku konsisten	20b ₃				
		Pemalu	21b ₃				
		Sulit memahami perasaan orang lain	22 b ₃				
		Mudah tersinggung	23 b ₃				
		Sering memperlakukan persoalan sepele	24 b ₃				
		Sering merasa tidak aman	25 b ₃				
		Tidak terkenal	26 b ₃				
		Sulit meminta tolong	27 b ₃				
		Pesimistis	28 b ₃				
		Mudah merasa terasing dari orang lain	29 b ₃				
		Sering berpikir negatif	30 b ₃				
		Suka menyendiri	31 b ₃				
		Sensitif, perasa	32 b ₃				
		Pemurung	33 b ₃				
		Tertutup	34 b ₃				
		Emosi tidak stabil	35 b ₃				
		Tidak mudah percaya	36 b ₃				
		Cenderung menghindari orang lain	37 b ₃				
		Berprasangka buruk	38 b ₃				
		Suka menyimpan dendam	39 b ₃				
		Suka mengkritik orang lain	40 b ₃				
		Phlegmatis	Tidak suka terburu-buru, tenang, tak mudah dipengaruhi, setia.		Mudah menyesuaikan diri	1b ₄	
					Tenang	2b ₄	
					Mudah menerima pandangan orang lain	3b ₄	
Dapat mengontrol diri	4b ₄						
Dapat mengendalikan emosi	5b ₄						
Mudah merasa puas	6b ₄						
Penyabar	7b ₄						
Pendiam	8b ₄						
Senang membantu	9b ₄						

	Mudah berteman	10b ₄	40 item	
	Bersikap diplomatis	11b ₄		
	Konsisten	12b ₄		
	Tidak suka mengganggu	13b ₄		
	Sulit untuk melucu	14b ₄		
	Menjadi penengah dalam suatu pertikaian	15b ₄		
	Toleransi	16b ₄		
	Pendengar yang baik	17b ₄		
	Cepat puas	18b ₄		
	Membuat orang merasa nyaman	19b ₄		
	Emosi stabil	20b ₄		
	Memperlihatkan sedikit ekspresi wajah atau emosi	21b ₄		
	Cenderung tidak bergairah	22 b ₄		
	Segan pada orang lain	23 b ₄		
	Penakut	24 b ₄		
	Tidak tegas, sulit membuat keputusan	25 b ₄		
	Tidak suka terlibat dengan aktivitas orang lain	26 b ₄		
	Ragu-ragu	27 b ₄		
	Ekspresi datar	28 b ₄		
	Tidak menetapkan tujuan	29 b ₄		
	Teledor	30 b ₄		
	Pencemas	31 b ₄		
	Cepat menyerah	32 b ₄		
	Kurang yakin	33 b ₄		
	Bersikap acuh tak acuh	34 b ₄		
	Suka bergumam	35 b ₄		
	Lambat	36 b ₄		
	Pemalas	37 b ₄		
	Kurang memiliki motivasi	38 b ₄		
	Tidak antusias	39 b ₄		
	Sering menghindari konflik	40 b ₄		
	Total Item Pernyataan			160 item
	Keterangan b1= baris 1 b2 = baris 2 b3 = baris 3 b4 = baris 4			

Pemberian skor untuk alat ukur tipe kepribadian yaitu sebagai berikut :

1. Jika subjek memilih item pernyataan tipe kepribadian sanguinis, subjek mendapatkan skor 1, dan jika memilih item pernyataan selain dari tipe kepribadian sanguinis, subjek mendapat skor 0.

2. Jika subjek memilih item pernyataan tipe kepribadian koleris, subjek mendapatkan skor 1, dan jika memilih item pernyataan selain dari tipe kepribadian koleris, subjek mendapat skor 0.
3. Jika subjek memilih item pernyataan tipe kepribadian melankolis, subjek mendapatkan skor 1, dan jika memilih item pernyataan selain dari tipe kepribadian melankolis, subjek mendapat skor 0.
4. Jika subjek memilih item pernyataan tipe kepribadian phlegmatis, subjek mendapatkan skor 1, dan jika memilih item pernyataan selain dari tipe kepribadian phlegmatis, subjek mendapat skor 0.

2. Instrumen *Turnover Intention*

Alat ukur *turnover intention* ini berasal dari aspek-aspek teori Mobley (2000) kemudian peneliti membuat alat ukur ini. Alat ukur *turnover intention* ini, terdiri dari 16 item pernyataan yang terdiri dari 10 item pernyataan *favorable*, dan 6 item pernyataan *unfavorable*.

Tabel 3.2 Item Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*

Pernyataan	Nomor Item Pernyataan
<i>Favorable</i>	4, 6, 8, 10, 11, 12, 13,14, 15,16
<i>Unfavorable</i>	1, 2, 3, 5, 7, 9

Tabel 3.3 Kisi-kisi Alat Ukur *Turnover Intention*

Dimensi	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah item
<i>Thinking of quitting</i>	Berpikir untuk keluar dari perusahaannya	1, 4, 7, 9, 14	5
<i>Intention to search</i>	Intensi untuk mencari alternatif pekerjaan lain	2, 8, 11, 13, 15, 16	6
<i>Intention to quit</i>	Intensi untuk keluar atau mengundurkan diri	3, 5, 6, 10, 12	5
		Total Item	16

Skala yang digunakan alat ukur ini yaitu skala likert dengan empat opsi jawaban skala yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Adapun kategori skor untuk alat ukur *turnover intention* yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kategori Skor Alat Ukur *Turnover Intention*

Skala	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas alat ukur ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauhmana alat ukur tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2010). Berbagai macam cara estimasi validitas, namun validitas yang digunakan dalam pengujian alat ukur tipe kepribadian dan *turnover intention* adalah dengan menggunakan validitas isi.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. Validitas isi adalah “sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur” atau “sejauhmana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur” (Azwar, 2010 : 45).

Validitas isi melalui *professional judgment* kepada dua orang ahli di bidang psikologi kepribadian yaitu Ibu Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd., Psi. dan Bapak Medianta Tarigan, M.Psi. seorang ahli di bidang psikologi industri dan organisasi. Untuk alat ukur tipe kepribadian terdapat perbaikan kata-kata setelah melakukan *judgment* ahli, sedangkan untuk alat ukur *turnover intention* sebelum melakukan *judgment* terdiri dari 30 item pernyataan, setelah melakukan *judgment* hanya 16 item yang digunakan untuk uji coba. Uji coba instrumen tipe kepribadian dan *turnover intention* dilakukan kepada 100 subjek. Hasil dari uji coba tersebut, bahwa alat ukur tipe kepribadian dan *turnover intention* tidak terdapat perbaikan kembali.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas untuk alat ukur ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu alat ukur itu dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten (Ancok, 1985 : 19). Sebuah tes dikatakan reliabel atau dipercaya jika memberikan hasil yang sama dalam atribut diukur yang didapat dari pengukuran, peserta dan tes yang sama. Pendeknya sebuah pengukuran itu reliabel jika sekori yang diperoleh seseorang dari tes yang sama dengan hasil yang sama. Metode reliabilitas yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS versi 19.0 for windows* (Ihsan, 2009).

Tabel 3.5 Koefisien Reliabilitas Instrumen Menurut Guildford

Koefisien Reliabilitas α	Kriteria
>0,900	Sangat Reliabel
0,700 – 0,900	Reliabel
0,400 – 0,700	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
<0,200	Tidak Reliabel

a. Alat Ukur Tipe Kepribadian

Setelah melakukan uji coba alat ukur tipe kepribadian maka dihasilkan koefisien reliabilitas dengan menggunakan alpha cronbach dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6 Reliabilitas Tipe Kepribadian

Tipe Kepribadian	Koefisien Alpha	Jumlah Item
Sanguinis	0,745	40
Kholeris	0,705	40
Melankholis	0,759	40
Phlegmatis	0,561	40

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil koefisien reliabilitas di atas untuk tipe kepribadian sanguinis, kholeris dan melankholis dapat dikatakan reliabel karena koefisien reliabilitas Alpha Cronbach di atas 0,70. Sedangkan untuk tipe kepribadian phlegmatis menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,561 dimana menurut kategori koefisien reliabilitas Guildford termasuk dalam kategori cukup reliabel.

Jika dilihat dari *corrected item-total correlation* terdapat item-item yang tidak layak karena $< 0,20$ pada keempat tipe kepribadian tersebut, namun peneliti tidak membuang item tersebut, karena untuk tipe kepribadian ini jika satu item yang tidak layak dibuang maka semua item yang terdapat pada satu nomor itu harus dibuang, sehingga akan mengurangi jumlah persoalan yang ada dan sulit untuk melihat konsistensi serta kepribadian yang dominan pada responden jika dalam jumlah persoalan yang sedikit.

b. Alat Ukur *Turnover Intention*

Setelah melakukan uji coba alat ukur *turnover intention* maka dihasilkan koefisien reliabilitas dengan menggunakan alpha cronbach dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.7 Reliabilitas Alat Ukur *Turnover Intention*

Alat Ukur	Koefisien Alpha	Jumlah Item
<i>Turnover intention</i>	0,838	16

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa alat ukur *turnover intention* dengan subjek 100 orang menurut kategori koefisien reliabilitas Guildford termasuk dalam kategori reliabel karena koefisien reliabilitas sebesar 0,838. Jika dilihat dari hasil *corrected item-total correlation*, dari 16 item pernyataan yang ada terdapat satu item yang tidak layak karena dibawah 0,20 yaitu item pernyataan ke 13. Akan tetapi, peneliti tidak membuang item tersebut karena jika dilihat dari *cronbach's alpha if item deleted* akan menghasilkan koefisien alpha 0, 845 sehingga tidak berbeda jauh jika item tidak dibuang dan jika item dibuang akan merusak item lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan hasil uji asumsi. Jika hasil asumsi menunjukkan bahwa data

berdistribusi normal dan linear maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik (Andanawari, 2013).

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat distribusi variabel bebas dan variabel tergantung dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS versi 19.0 for windows*. Data tersebut dapat dikatakan memiliki sebaran normal apabila memiliki nilai p atau sig (2-tailed) > 0.05 . Adapun hasil uji normalitas alat ukur tipe kepribadian dan *turnover intention* sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Hasil Uji Normalitas Alat Ukur

Alat Ukur		Sig (2-tailed) K-S
Tipe Kepribadian	Sanguinis	0.439
	Kholeris	0.245
	Melankholis	0.282
	Phlegmatis	0.222
<i>Turnover intention</i>		0.565

Hal ini menunjukkan bahwa variabel tipe kepribadian dan *turnover intention* berdistribusi normal karena nilai p atau sig (2-tailed) > 0.05 .

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi

linear. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 19.0 for windows* dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi *Linearity* kurang dari 0,05 (Duwi, 2011).

Tabel 3. 9 Hasil Uji Linearitas Alat Ukur

Alat Ukur	Sig Linearity
Tipe Kepribadian Sanguinis dengan <i>Turnover Intention</i>	0,223
Tipe Kepribadian Kholeris dengan <i>Turnover Intention</i>	0,107
Tipe Kepribadian Melankholis dengan <i>Turnover Intention</i>	0,416
Tipe Kepribadian Phlegmatis dengan <i>Turnover Intention</i>	0,302

Hal ini menunjukkan bahwa variabel tipe kepribadian dengan *turnover intention* tidak memiliki hubungan yang linear karena nilai sig. *linearity* > 0.05.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Uji korelasi digunakan untuk menemukan ada tidaknya hubungan tipe kepribadian dengan *turnover intention* dan apabila terdapat hubungan, seberapa eratnya hubungan tersebut. Adapun rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y) / n}{\sqrt{[\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 / n] [\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2 / n]}}$$

Untuk memudahkan perhitungan, maka peneliti akan menggunakan bantuan program *SPSS version 19.0 for Windows*. Besaran Koefisien korelasi menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan. Secara umum, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi yang besar menunjukkan hubungan yang kuat, dan sebaliknya. Koefisien korelasi yang mendekati 1,00 (tanpa memperhatikan tanda) menunjukkan hubungan yang semakin kuat, dan sebaliknya. Sebaliknya, koefisien korelasi yang mendekati 0 menandakan bahwa hubungan yang terjadi adalah lemah. Adapun interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011 : 184)

3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel tipe kepribadian terhadap *turnover intention* (Riduwan, 2010). Pada penelitian ini, uji signifikansi dilakukan dengan cara memperhatikan nilai sig (2-tailed) pada tabel *Pearson Product Moment*.

Adapun kriterianya sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikansi hasil riset $< 0,05$, maka hubungan kedua variabel signifikan.
- b. Jika angka signifikansi hasil riset $> 0,05$, maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar varian yang terjadi pada variabel *turnover intention* turut ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel tipe kepribadian. Adapun rumus koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100$$

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi Kuadrat